

30 MARET, 2026

LEADERSHIP BULLETIN

VOL. 01

OPTIMAL

www.optimalindonesia.id

Leadership in War

Bagaimana kemenangan perang
bisa ditentukan oleh kualitas
kepemimpinan?

Sang Koboï Mulai Letoy
Purbaya Yudhi Sadewa

CONTENT

03

HEADLINE

Leadership
in War

09

LEADERSHIP CASE STUDY

Purbaya Yudhi Sadewa:
Overpromise, Underdeliver?

11

INSPIRING SIMPLE STORY

Dibalik Lirik Lagu
“Selamat Lebaran”

12

BOOK SPOTLIGHT

Leadership is About
Turnaround

13

EDITOR PICK

Learn from
the Best



Foto Cover: Canva

Meet our Team

Editor-in-Chief
Iryan Ali H.

Managing Editor
Alex W.

Designer
Dewi K.

Head of Sales, Event & Promotion
Hanum A.

www.optimalindonesia.id
[@optimalid](https://www.instagram.com/optimalid)

Contact:
+62819-0815-5250

The background of the page features a silhouette of several soldiers standing on a ridge, holding rifles. The scene is set against a bright, hazy sky, likely during sunrise or sunset, with the sun low on the horizon. The soldiers are positioned in the foreground, their forms dark against the lighter sky. The overall mood is somber and focused.

Leadership in War

Dalam perang, kekuatan militer bukanlah satu-satunya penentu kemenangan. Kualitas kepemimpinan menjadi salah satu penentu. Dinamika kepemimpinan Amerika Serikat, Israel, dan Iran menarik dikaji.



Foto: Wikipedia



Foto: Wikipedia

Trust Deficit

Di Amerika Serikat, kepemimpinan Donald Trump menghadapi tantangan serius dalam hal kepercayaan publik. Mayoritas masyarakat Amerika menolak perang karena merugikan. Ini menunjukkan adanya trust deficit yang signifikan. Legitimasi politik pun melemah.

Dalam konteks leadership in war, ini mengurangi kepercayaan. Di dalam negeri, Trump menghadapi ketidakpercayaan rakyatnya, dan aliansinya di luar negeri tidak ingin terlibat dalam perang. Secara faktual, Amerika pun sudah kalah.

Situasi serupa terjadi di Israel. Meskipun masyarakat Israel secara umum mendukung perang karena faktor keamanan, kepercayaan terhadap Benjamin Netanyahu sendiri merosot. Di tengah situasi perang, sebagian rakyat Israel berdemonstrasi menolak perang.

Kini, Netanyahu tidak hanya didemonstrasi rakyatnya, ia pun dibenci oleh rakyat Amerika Serikat karena melibatkan tentara mereka di dalam perangnya. Karena itu, walaupun militernya dianggap kuat, tetapi posisinya mulai melemah.

Sebaliknya, situasi di Iran jauh berbeda. Di bawah kepemimpinan Ali Khamenei (dan penerusnya dalam struktur kekuasaan), Iran mendapatkan dukungan rakyatnya karena spirit perlawanan terhadap musuh yang menyerang wilayahnya.

Boleh jadi, Amerika dan Israel memiliki keunggulan dalam teknologi, militer, dan sumber daya. Namun, keduanya menghadapi tantangan dalam hal kepercayaan dan spirit berjuang bersama.



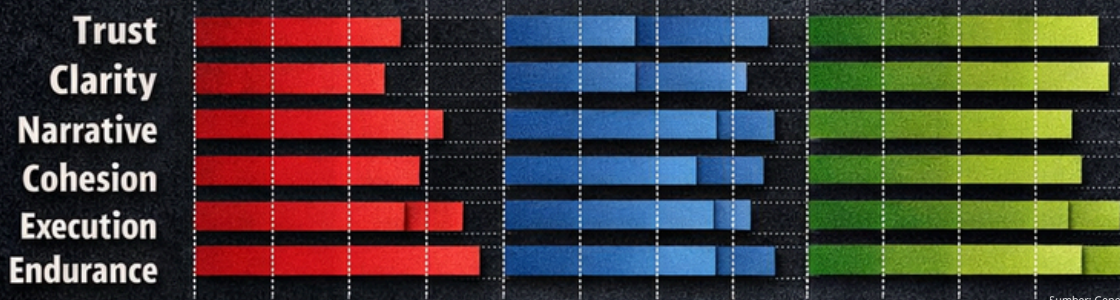
Foto: BBC

Perlawanan yang ditanamkan oleh para pemimpin Iran ini menciptakan semangat bersatu, baik di level elit maupun masyarakat. Ini menjadi modal strategis penting. Ketika rakyat percaya bahwa mereka sedang mempertahankan kedaulatan atau identitas, maka menghasilkan spirit berjuang dan daya tahan (*endurance*).

Sebaliknya, Iran mungkin lebih terbatas secara militer, tetapi memiliki keunggulan dalam kesatuan internal dan konsistensi kepemimpinan. Dalam banyak konflik, terutama yang bersifat panjang (*protracted war*), faktor spirit berjuang bersama (*cohesion*) ini sering kali menjadi penentu utama. □

WAR LEADERSHIP SCORECARD

TRUMP VS NETANYAHU VS KHAMENEI



Source: Generated by AI

Power Struggle

Tactical Strength

Cohesion Power

SCORE SUMMARY

USA 33/60

Israel 42/60

Iran 49/60

WAR OUTCOMES

LONG WAR



IRAN ADVANTAGE

SHORT WAR



USA / ISRAEL ADVANTAGE

TRUST COLLAPSE



ALL SIDES LOSE

Menulis Buku Cepat dan Terjangkau

5 Tahapan Penulisan Buku

01

In-Depth Interview

Melakukan wawancara dengan narasumber kunci dan responden untuk menggali insight.



02

Concept & Wisdom Elaboration

Memformulasikan konsep & wisdom menjadi unik dan beda.



03

Writing

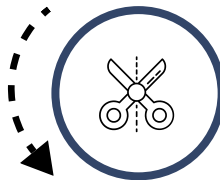
Penulisan buku berdasarkan data primer, sekunder dan *global best practices*.



04

Editing & Layouting

Pengecekan, revisi dan penyuntingan, hingga proses design dan layouting buku.



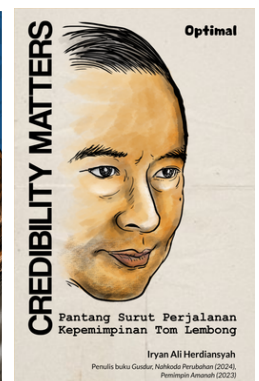
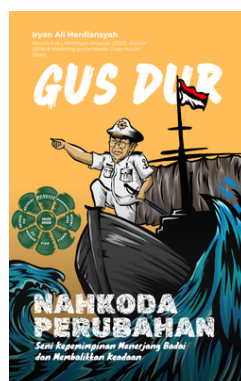
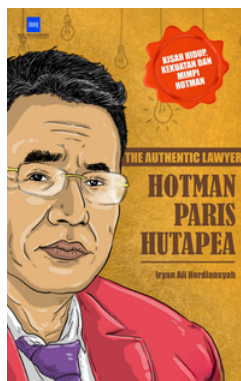
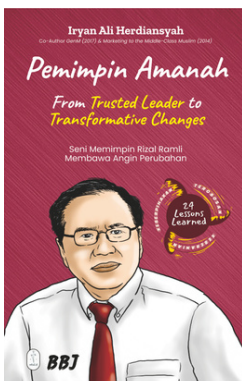
05

Publishing

Buku siap diterbitkan, dipasarkan, dan dipromosikan atau didiskusikan.



Dengan pengalaman panjang dan portofolio lebih dari 25 buku, segera konsultasikan ke nomor ini: **+62819-0815-5250**



PURBAYA YUDHI SADEWA

Pada Awalnya Menjanjikan

Overpromise, Underdeliver?

Pada awal masa kepemimpinan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, publik dipenuhi optimisme. Harapan itu lahir dari kombinasi reputasi teknokratik sang menteri dan keyakinan terhadap pendekatan berbasis data akan mampu membawa ekonomi Indonesia keluar dari tekanan internal dan eksternal.

Optimisme tersebut diperkuat oleh situasi transisi, di mana publik cenderung memberi ruang bagi fitur pemimpin baru untuk bekerja.

Namun, seiring waktu, realitas mulai berbicara. Pertumbuhan ekonomi yang belum menunjukkan perbaikan signifikan memunculkan jarak antara harapan dan kenyataan. Di titik ini, kepemimpinan Purbaya memasuki fase “reality check”.



Source: CNBC

Dalam berbagai kesempatan kunjungan di lapangan, Purbaya kerap menghadapi pertanyaan: mengapa ekonomi belum membaik. Program-program *quick wins* belum dirasakan. Di sinilah mulai terjadi *leadership perception gap*, ketika pemimpin merasa telah bekerja secara rasional dan optimal, tetapi publik menganggap tidak merasakan hasilnya.

Akhirnya, masyarakat mulai pesimis: ekspektasi tinggi di awal, tapi hasil yang belum terasa. Dalam kondisi seperti ini, kepemimpinan tidak lagi dinilai dari seberapa benar kebijakan yang diambil, tetapi dari seberapa jauh publik merasa yakin bahwa pemimpin berada di jalur yang tepat. []



Foto: Metro TV

Sang Kobo Mulai Letoy

Ketika ekspektasi tinggi tetapi *delivery* cenderung kurang bagus, maka sang Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa yang dulu dianggap kobo, kini berada di ujung pertarungan. Apakah ia mampu membalikkan keadaan? []

01

High Expectation

Kemunculannya dengan gaya kobo yang “nyeleneh”, reputasi teknokratis, dan figur baru jadi awal optimisme. Ini periode *honeymoon*.

Jurus-jurus dan program *quick-win* sang menteri dinilai belum ada efeknya. Publik belum merasakan manfaatnya. *Leadership perception gap*.

02

Reality Check

Saat kunjungan ke lapangan, masyarakat pun kerap mengeluhkan bahwa ekonomi belum membaik. Pelan-pelan, *follower*-nya di medsos pun mulai kritis.

03

Erosion of Trust

Dibalik Lirik Lagu "Selamat Lebaran"

Bait lagu "Selamat Lebaran" ini ditulis di masa awal kemerdekaan. Bagi Ismail Marzuki, Lebaran adalah momen Refleksi Bangsa, bukan sekadar perayaan pribadi.

Ismail Marzuki percaya bahwa kesucian hati di hari fitri harus berdampak pada kesejahteraan sosial.

Kemenangan spiritual (maaf lahir batin) harus berjalan beriringan dengan kemenangan sosial (rakyat yang makmur).

Lirik ini adalah pengingat abadi: Bahwa kebahagiaan hari raya terasa lebih sempurna saat keadilan dan kemakmuran dirasakan oleh semua lapisan masyarakat.

Mari merayakan Lebaran dengan kepedulian. Semoga di hari yang fitri ini, para pemimpin kita senantiasa amanah, dan rakyat kian sejahtera. □



Foto: Detik

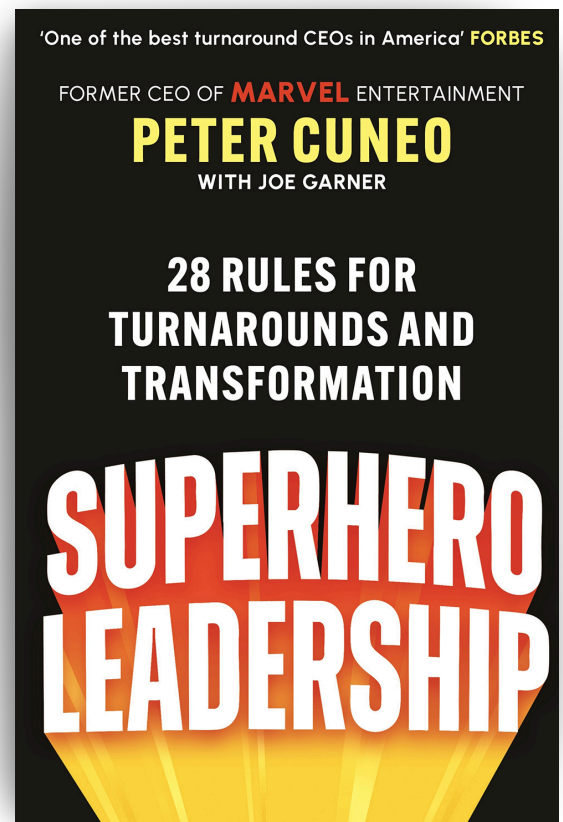
**"Minal Aidin Wal
Faizin. Maafkan
lahir dan batin.
Selamat para
pemimpin.
Rakyatnya
makmur
terjamin."**

LEADERSHIP IS ABOUT TURNAROUND

Seni kepemimpinan Peter Cuneo membalikkan keadaan dan berhasil menyelamatkan perusahaan MARVEL.

Makna “Leadership is about Turnaround” tampak sederhana tapi kuat: kepemimpinan sejati terlihat saat keadaan sulit—ketika organisasi menurun, tim kehilangan arah, atau situasi penuh krisis. Pemimpin hadir untuk membalikkan keadaan.

Buku ini bercerita tentang 28 pelajaran penting dari pengalaman Peter Cuneo di MARVEL yang berhasil membalikkan keadaan dan transformasi perusahaan yang awalnya di ambang kebangkrutan menjadi sukses. []



“Leadership is more of an art than a science, and like every great superhero story, it’s a journey of purpose, growth, and grit that never truly ends.”

Peter Cuneo





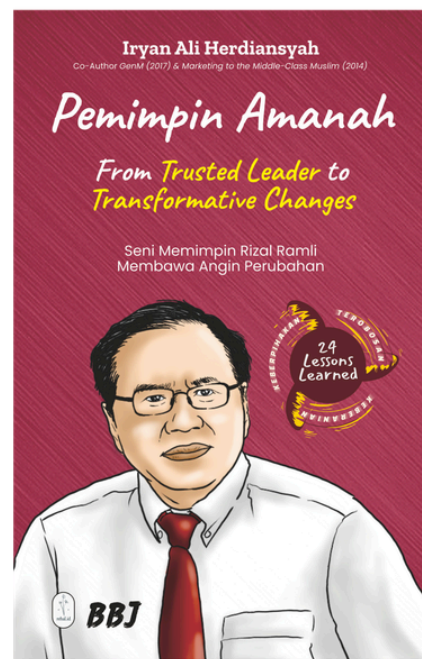
Dengan pendekatan teori manajemen kepemimpinan yang belum pernah dibahas penulis lain, buku ini berhasil mengungkap karakteristik leadership style Gus Dur.

Buku *Gus Dur Nahkoda Perubahan* (2025) ini mengupas seni kepemimpinan Gus Dur, yang menghasilkan perubahan signifikan saat menjadi Presiden RI dalam kurun kurang dari 2 tahun.

Learn from the Best

Sebuah buku tentang seni kepemimpinan yang dipraktikkan Rizal Ramli (RR) dalam membawa angin perubahan. Ia dikenal sebagai figur yang memiliki keberpihakan, terobosan, dan keberanian.

Buku ini menyajikan 24 *lessons-learned* seni kepemimpinan RR semasa hidupnya. Cocok bagi siapapun yang tertarik manajemen kepemimpinan, seperti kaum profesional, mahasiswa, pemilik usaha, dan lainnya.



UPCOMING BOOKS

